

**PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN
SOSIAL EMOSIONAL PESERTA DIDIK KELAS V MASA PANDEMI
COVID-19 DI MIN 2 SLEMAN**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Tugas Untuk Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Yunny Tri Hanifah

Nim: 17104080037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Yunny Tri Hanifah

NIM : 17104080037

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik Kelas V Masa Pandemi Covid-19 di MIN 2 Sleman”** adalah benar-benar hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* serta daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan pengaji.

Yogyakarta, 09 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Yunny Tri Hanifah

NIM. 17104080037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Yunny Tri Hanifah
NIM	:	17104080037
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester	:	VIII (Delapan)

Menyatakan dengan ini bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana Pendidikan saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut kerena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dangan penuh kesadaran Ridha Allah. Terimakasih.

Yogyakarta, 09 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Yunny Tri Hanifah

NIM. 17104080037

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Yunny Tri Hanifah

NIM : 17104080037

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik Masa Pandemi Covid-19 di MIN 2 Sleman.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Agustus 2021

Pembimbing

Dr. Nur Hidayat, M.Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2326/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PESERTA DIDIK KELAS V MASA PANDEMI COVID-19 DI MIN 2 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUNNY TRI HANIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17104080037
Telah diujikan pada : Rabu, 18 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 611ffcf890533



Pengaji I

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 61263444c669



Pengaji II

Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6123329ab3c6



Yogyakarta, 18 Agustus 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6128e449bc1e7

MOTTO

“Berbuat baiklah kepada orang lain, maka dia akan berbuat baik pula untukmu.”

(Al-Maydaniy)¹

“Kesabaran itu pahit, tapi akibatnya lebih manis daripada madu”

(Pepatah Arab, anonim)²



¹ A. Fuadi, *131 Pintu Cahaya dari Timur* (Jakarta: PT Gramedia, 2014), hal 66.

² *Ibid*, hal 159.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Yunny Tri Hanifah, “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik Kelas V Masa Pandemi Covid-19 di MIN 2 Sleman”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Penelitian ini dilatar belakangi karena munculnya virus covid-19 sehingga pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dialihkan ke rumah masing-masing. Akibatnya peserta didik tidak dapat berinteraksi dengan teman-teman mereka secara langsung, timbulnya rasa bosan dan stress pada peserta didik. Maka dari itu, untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan peran orang tua dalam aktivitas mereka, karena orang tua memiliki waktu yang lebih banyak bersama dengan peserta didik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik kelas V masa pandemi covid-19 di MIN 2 Sleman. (2) untuk mengetahui besarnya pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik kelas V masa pandemi covid-19 di MIN 2 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Ex Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di MIN 2 Sleman yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas V A, V B, dan V C. Sampel yang digunakan adalah kelas V MIN 2 Sleman sebanyak 57 peserta didik. Instrumen peneltian berupa kuesioner yang dibagikan kepada pesera didik dan orang tua melalui link *google form*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik. Koefisien korelasi antara X dan Y sebesar 0,428 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada antara 0,40 – 0,599. Sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk pada katogori sedang dengan nilai positif. Nilai signifikansi adalah 0,001 dengan F_{hitung} sebesar 12,353. Besarnya pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik dilihat pada koefisien determinasi yaitu sebesar 0,183 atau 18,3%.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Perkembangan Sosial Emosional, Peserta Didik, Pandemi Covid-19.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ

أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

اللَّهُمَّ صَلِّ سَلَامًا عَلَىٰ أَلِيٍّ وَصَلِّ خَيْرًا لِجَمِيعِنَّ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Strata Satu pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik Kelas V Masa Pandemi Covid-19 di MIN 2 Sleman” ini tentunya penulis mengalami kesulitan dan hambatan. Oleh karena itu, dalam mengatasinya penulis mendapatkan arahan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung ataupun tidak langsung. Penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik dan semoga menjadi amal ibadah di akhirat kelak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi fasilitas untuk mendukung studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis selama menjalani studi program Strata Satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. dan Ibu Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi penulis dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
5. Bapak Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd., selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan kepada penulis selama menjalani program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Ibu Tri Wahyuni, S.Pd., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Sleman, yang telah memberi izin kepada penulis untuk mangadakan penelitian.
7. Ibu Isti Asfiah, M.Pd., Ibu Jumiyem, S.Pd. dan Bapak Mujirejo, S.Ag., selaku wali kelas V MIN 2 Sleman, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan berkenan membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Orang tua peserta didik dan peserta didik kelas VA, VB, dan VC atas ketersediaanya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Seluruh dosen Prodi PGMI Fakultas Ilmu Terbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, wawasan serta nasihat untuk penulis selama menjalani studi Strata Satu Prodi PGMI.
10. Seluruh staff dan pegawai tata usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi selama menjalani studi Strata Satu Prodi PGMI.

11. Bapak Suharjan dan Ibu Supaeni selaku orang tua penulis, Dwi Pawitra Sari sebagai kakak penulis yang telah senantiasa mendoakan, mendukung dan memberikan rasa kasih sayang yang tulus.
12. Teman-teman penulis di Prodi PGMI 2017 yang telah membersamai, mendukung dan mendoakan selama menjalani studi Strata Satu Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
13. Semua pihak yang telah mendukung, mendoakan dan membantu terselesikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

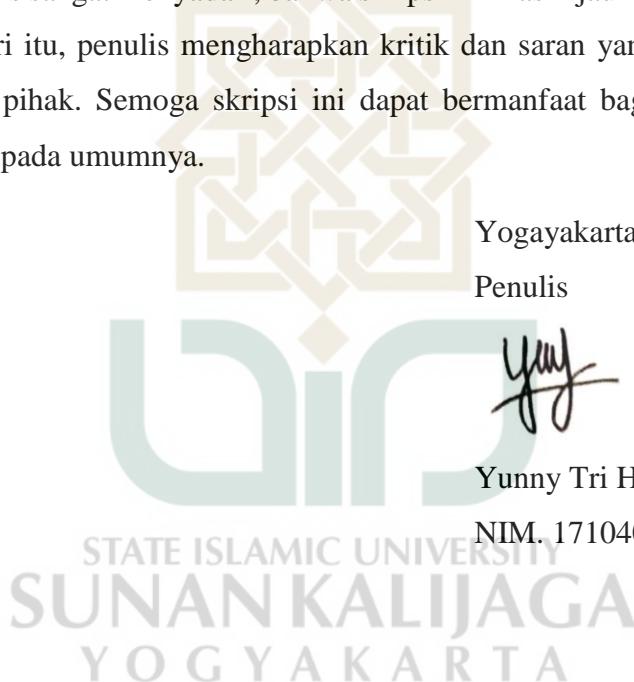
Yogayakarta, 06 Agustus 2021

Penulis



Yunny Tri Hanifah

NIM. 17104080037



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Peran Orang Tua.....	7
2. Perkembangan Sosial Emosional	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	23
B. Variabel Penelitian	23
C. Definisi Operasional Variabel.....	24
D. Tempat dan Waktu Penelitian	25
E. Populasi dan Sampel Penelitian	26

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
H. Teknik Analisia Data.....	32
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
B. Pengujian Instrumen Penelitian.....	38
1. Uji Validitas	40
2. Uji Reliabilitas.....	42
C. Uji Prasyarat Analisis.....	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Linieritas.....	44
D. Pengujian Hipotesis.....	45
E. Pembahasan Hasil Penelitian	48
 BAB V PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Keterbatasan Penelitian	51
C. Saran.....	52
 DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	: Tabel Variabel Penelitian, Definisi Operasional & Indikator	.24
Tabel III. 2	: <i>Time Schedule</i>	26
Tabel III. 3	: Skor Jawaban	29
Tabel III. 4	: Kisi-kisi Kuesioner Peran Orang Tua.....	29
Tabel III. 5	: Kisi-kisi Kuesioner Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik	29
Tabel III. 6	: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	34
Tabel IV. 1	: Analisis Data Item Pernyataan Peran Orang Tua	38
Tabel IV. 2	: Analisis Data Item Pernyataan Perkembangan Sosial Emosional	39
Tabel IV. 3	: Hasil Uji Validitas Peran Orang Tua	41
Tabel IV. 4	: Hasil Uji Validitas Perkembangan Sosial Emosional Peserta didik	41
Tabel IV. 5	: Hasil Uji Reliabilitas Peran Orang Tua	43
Tabel IV. 6	: Hasil Uji Reliabilitas Perkembangan Sosial Emosional.....	43
Tabel IV. 7	: Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	44
Tabel IV. 8	: Hasil Uji Linieritas	45
Tabel IV. 9	: Hasil Uji Signifikansi dengan Uji F	46
Tabel IV. 10	: Hasil Uji Signifikansi Uji T	46
Tabel IV. 11	: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	: Kerangka Pikir	22
Gambar IV. 1	: <i>Google Form</i> Kuesioner Orang Tua.....	37
Gambar IV. 2	: <i>Google Form</i> Kuesioner Peserta Didik	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Dokumentasi Kegiatan Peserta Didik dengan Orang Tua	57
Lampiran II	: Deskripsi Tempat Penelitian	59
Lampiran III	: Surat Keterangan Validasi Angket	64
Lampiran IV	: Lembar Angket Peran Orang Tua.....	76
Lampiran V	: Lembar Angket Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik	79
Lampiran VI	: Rekap Data Pengisian Kuesioner Responden Peran Orang Tua	82
Lampiran VII	: Rekap Data Pengisian Kuesioner Responden Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik	85
Lampiran VIII	: Hasil Uji Validitas	88
Lampiran IX	: Surat Penunjukkan Pembimbing	93
Lampiran X	: Berita Acara Seminar Proposal.....	99
Lampiran XI	: Daftar Hadir Seminar Proposal.....	101
Lampiran XII	: Permohonan Izin Penelitian	101
Lampiran XIII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	103
Lampiran XIV	: Kartu Bimbingan Skripsi	104
Lampiran XV	: Sertifikat PBAK.....	105
Lampiran XVI	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	106
Lampiran XVII	: Sertifikat User Education.....	107
Lampiran XVIII	: Sertifikat Lectora	108
Lampiran XIX	: Sertifikat PKTQ	109
Lampiran XX	: Sertifikat ICT	110
Lampiran XXI	: Sertifikat TOEC.....	111
Lampiran XXII	: Sertifikat PKL.....	112
Lampiran XXIII	: Sertifikat PPL	113
Lampiran XXIV	: Sertifikat PLP-KKN	114
Lampiran XXV	: Curriculum Vitae	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis *coronavirus*. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak virus covid-19 dengan penularan tinggi, virus ini dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi manusia tanpa pandang usia.³ Pada masa pandemi covid-19 sangat mudah sekali seseorang tertular virus. Virus ini mulai menyebar di Indonesia sejak Maret 2020. Banyak sekali dampak yang dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat pada bidang ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, keamanan, dan lain sebagainya. Pemerintah dan masyarakat perlu bekerjasama guna memutus penyebaran covid-19, agar virus tidak menyebar semakin luas. Upaya pencegahan virus sesuai perintah dari Menteri Kesehatan yaitu dengan sering mencuci tangan; menutup mulut dan hidung saat batuk dan bersin; menjaga jarak minimal 1 meter; menghindari menyentuh bagian wajah; serta jika mengalami demam, batuk, dan sulit bernafas segera mencari perawatan medis.⁴

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berupaya memutus penyebaran virus covid-19 pada bidang pendidikan dengan menetapkan pembelajaran dengan model pembelajaran jarak jauh. Keputusan tersebut tertulis pada Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan memberikan pengalaman belajar

³ Nailul Mona, “Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia),” *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 2, no. 2 (20 Januari 2020), <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>.

⁴ Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.01/MENKES/202/2020 Tentang Protokol Isolasi Diri dalam Penanganan Coronavirus Disease (Covid-19), diakses dari https://covid19.kemkes.go.id/download/SE_MENKES_202_2020_protokol_isolasi_diri_COVID.pdf, pada tanggal 25 September 2020, pukul 20.25 WIB.

kepada peserta didik secara bermakna, tanpa ada beban tuntutan untuk menuntaskan capaian kurikulum kenaikan kelas ataupun kelulusan. Aktivitas serta tugas dapat bervariasi, sesuai dengan minat serta kondisi peserta didik. Selain itu orang tua juga harus dapat mempertimbangkan fasilitas belajar yang ada di rumah.⁵ Kegiatan pembelajaran masa *new normal* masih dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh, hal ini dilakukan untuk keselamatan dan kesehatan peserta didik.

Peserta didik yang mengikuti pembelajaran tatap muka di sekolah secara langsung akan lebih baik dalam berinteraksi sosial dan lebih matang secara emosional. Hal ini, karena ketika pembelajaran dilakukan di sekolah peserta didik secara langsung melakukan interaksi dengan guru dan teman sebaya, sehingga akan merangsang perkembangan sosial emosionalnya. Berbeda ketika masa *new normal*, kebijakan pembelajaran jarak jauh tersebut memicu berbagai persoalan, seperti psikologis peserta didik yang tidak terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Keadaan ini secara terus menerus dapat menghambat perkembangan otak peserta didik, beberapa diantaranya meningkatkan stres, ketidak stabilan emosi peserta didik, bahkan pada kesehatan fisik peserta didik.⁶ Selain itu peserta didik juga kurang bersikap kooperatif, karena peserta didik jarang bermain bersama, kurangnya sikap toleransi dan sosialisasi dengan teman karena terbatasi oleh belajar di rumah, emosi peserta didik yang terkadang merasa bosan dan sedih, serta peserta didik rindu dengan teman-teman dan guru mereka. Oleh karena itu pembelajaran jarak jauh dapat berpengaruh pada perilaku sosial emosional anak. Perkembangan sosial emosional merupakan

⁵ Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 diakses dari www.kemendikbud.go.id, pada tanggal 25 September 2020, pukul 14.20 WIB.

⁶Lolita, "Kendala dan Dampak Pembelajaran Jarak Jauh pada Anak, Ini Pro-Kontranya!", diakses dari <https://parenting.orami.co.id/magazine/kendala-dan-dampak-pembelajaran-jarak-jauh/>, pada tanggal 26 September 2020, pukul 15.20 WIB.

proses berkembangan kemampuan seorang anak dalam menyesuaikan diri terhadap dunia sosial yang lebih luas.⁷

Lembaga pendidikan pertama seorang anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya adalah keluarga. Sehingga dalam pendidikan keluarga setiap anak akan mendapatkan bekal ketika memasuki tahap pendewasaan untuk berfikir, bersikap, bergerak hingga memutuskan sesuatu hal dengan tepat.⁸ Menurut seorang pegiat Pendidikan di Amerika, Olmstead (2013) pentingnya pendampingan oleh orang tua dalam pembelajaran jarak jauh adalah agar peserta didik dapat meningkatkan semangat belajar dalam diri mereka ketika melakukan pembelajaran jarak jauh dan sekaligus juga dapat meningkatkan keharmonisan antara peserta didik dan orang tua.⁹ Pada jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah masih perlu adanya interaksi saat proses pembelajaran, agar peserta didik tidak mudah bosan dan tidak merasa bingung saat proses pembelajaran di rumah. Adanya pendampingan ini dapat membantu perkembangan peserta didik, baik dalam bidang akademik ataupun perkembangan sosial emosional peserta didik.

Berdasarkan wawancara wali kelas V, pada masa pandemi ini secara berkala wali kelas dan orang tua bekerja sama untuk mengarahkan pembelajaran agar kegiatan antara pembelajaran dapat melibatkan perkembangan sosial emosional peserta didik agar seimbang. Koordinasi antara wali kelas dan orang tua selama pandemi dilakukan dengan menggunakan grub *WhatsApp*.¹⁰ Contoh kegiatan yang terkait dengan sosial emosional peserta didik yaitu mempraktikkan permainan dengan orang tua, belajar menanak nasi dengan orang tua, dan membuat kerajinan bersama orang tua. Semua itu juga termasuk penerapan dalam pembelajaran tematik

⁷ Christiana Hari Soetningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir*, pertama (Jakarta: Kencana, 2018), hal 193.

⁸ Aziz Safrudin, *Pendidikan Keluarga : Konsep dan Strategi* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm 20.

⁹ Deden Rijalul Umam, "Peran Orang Tua Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 – Kuningan Mass," diakses dari <https://kuninganmass.com/anything/netizen-mass/peran-orang-tua-siswa-di-masa-pandemi-covid-19/>, pada tanggal 26 September, pukul 15.35.

¹⁰ Wawancara dengan Isti Asfinah, Wali kelas VA MIN 2 Sleman, di ruang kelas, tanggal 29 April 2021.

yang sedang dipelajari saat itu. Kegiatan ini biasanya ditugaskan kepada peserta didik seminggu satu kali.¹¹

Menurut Bu Isti dan Pak Muji perkembangan sosial emosional peserta didik masa pandemi ini tentu terhambat karena anak tidak banyak berinteraksi dengan banyak orang. Berbeda dengan keadaan normal sebelum pandemi ini, peserta didik dapat berinteraksi secara bebas dengan teman sebaya mereka ataupun orang yang lebih tua dari mereka. Interaksi peserta didik pada masa pandemi terbatas karena anak hanya dapat berinteraksi dengan keluarga di rumah dan tetangga di lingkungan rumahnya.¹² Selain itu berdasarkan penjelasan Pak Muji banyak faktor yang menghambat perkembangan sosial emosional peserta didik yaitu 1) kesibukan orang tua, 2) faktor pekerjaan orang tua, 3) pengetahuan orang tua, dan 4) lingkungan keluarga dan masyarakat. Sedangkan menurut Bu Jumiyem sosial emosional peserta didik selama pandemi tidak ada hambatan, karena yang terpenting ada komunikasi dari guru kepada orang tua dan peserta didik. Jikapun ada hambatan hanya kemungkinan kecil hambatannya.¹³

Seperti penjelasan sebelumnya, agar sosial emosional peserta didik dapat terkontrol pada masa pandemi perlu adanya peran orang-orang terdekat untuk mengawasinya. Orang-orang terdekat yang dapat mengontrol sosial emosional peserta didik pada masa pandemi covid-19 adalah orang tua, karena orang tua yang paling banyak waktunya dengan peserta didik. Tetapi kembali lagi pada kesibukan dan pekerjaan orang tua masing-masing dari peserta didik. Pasti kesibukan antar orang tua peserta didik berbeda-beda dan tidak 24 jam dalam sehari orang tua bisa memperhatikan kegiatan anak mereka. Maka dari itu penulis ingin mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam mengontrol perkembangan peserta didik pada masa

¹¹ Wawancara dengan Jumiyem, wali kelas VB MIN 2 Sleman, di depan kantor guru, tanggal 4 Mei 2021.

¹² Wawancara dengan Isti Asfinah dan Mujirejo, wali kelas VBA dan VC MIN 2 Sleman, di ruang kelas, tanggal 29 April 2021.

¹³ Wawancara dengan Mujirejo, wali kelas VC MIN 2 Sleman, di ruang kelas, tanggal 29 April 2021.

pandemi saat ini. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “**Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik Kelas V Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 2 Sleman**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik kelas V masa pandemi covid-19 di MIN 2 Sleman?
2. Mengetahui besarnya pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik kelas V masa pandemi covid-19 di MIN 2 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik kelas V masa pandemi covid-19 di MIN 2 Sleman.
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik kelas V masa pandemi covid-19 di MIN 2 Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

- 1) Untuk mendapatkan informasi secara valid mengenai pengaruh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik kelas V masa pandemi covid-19 di MIN 2 Sleman.
- 2) Untuk menambah wawasan tentang peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik kelas V masa pandemi covid-19 di MIN 2 Sleman.

- 3) Untuk menjadi referensi di bidang pendidikan yang berkaitan dengan peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik.
- 4) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk penulis lain yang ingin mengkaji tentang peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membantu belajar peserta didik sehubungan dengan perhatian yang diberikan kepada peserta didik untuk menciptakan suasana nyaman dalam belajar. Serta memberikan masukan kepada orang tua terkait peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik.

2) Bagi Peserta Didik

Dengan adanya peran orang tua yang tepat maka sosial emosional peserta didik dapat berkembang dengan optimal.

3) Bagi Guru

Untuk memberikan pendidikan, motivasi dan dukungan terhadap orang tua peserta didik terkait dengan perkembangan sosial emosional peserta didik.

4) Bagi Penulis

Dapat menjadi sarana untuk menambah pengalaman dan wawasan pengetahuan terkait dengan peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh perang orang tua terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik kelas V masa pandemi covid-19 di MIN 2 Sleman dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik kelas V masa pandemi covid-19 di MIN 2 Sleman. Penelitian ini dibuktikan berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa nilai regresi linier sederhana peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik sebesar 12.353 dengan nilai *sig.(2-tailed)* 0,001. Dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%). Maka nilai *sig.(2-tailed)* pada pengujian ini lebih kecil daripada 0,05 (5%).
2. Besarnya pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik kelas V masa pandemi covid-19 di MIN 2 Sleman sebesar 18,3% dan 81,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan antara lain, yaitu:

1. Penulis belum menggunakan seluruh variabel indikator dan faktor yang mungkin yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial emosional peserta didik kelas V masa pandemi covid-19 di MIN 2 Sleman. Karena, dalam penelitian ini hanya mangkaji mengenai variabel peran orang tua.
2. Ketersediaan dan keikhlasan responden dalam mengisi angket penelitian. Hal ini menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis dalam pelaksanaan penelitian.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, penulis berusaha memberikan saran terhadap orang tua dan madrasah MIN 2 Sleman. Sebagai berikut:

1. Perlu adanya kegiatan seperti seminar bersama orang tua yang membahas lebih rinci mengenai perkembangan sosial emosional peserta didik pada masa pandemic covid-19.
2. Perlu adanya peningkatan perhatian oleh orang tua dan guru terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik di masa pandemi covid-19.
3. Selalu semangat kepada orang tua dan guru dalam membekali ilmu dan pengetahuan kepada peserta didik untuk membangun bangsa Indonesia yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Fuadi. *131 Pintu Cahaya dari Timur*. Jakarta: PT Gramedia, 2014.
- Agung D. E. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017.
- Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Ananda, Muhammad Fadhl Rusydi. *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Djaali, Pudji Muljono. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Fiona, Dresyamaya "4 Tahapan Perkembangan Sosial Emosional Anak SD, Wajib Tahu!" diakses dari <https://www.orami.co.id/magazine/perkembangan-sosial-emosional-anak-sd/>, pada tanggal 24 Maret 2020.
- Haerudi, dkk. "Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19." Artikel, Universitas Singaperbangsa Karawang, 2020.
- Hamdi, Asep Saepul, dan E. Bahruddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Helmwati. *Pendidikan Kaluarga : Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Herliana, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Gramedia, 2019.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.01/MENKES/202/2020 Tentang Protokol Isolasi Diri dalam

Penanganan Coronavirus Disease (Covid-19), diakses dari https://covid19.kemkes.go.id/download/SE_MENKES_202_2020_protokol_isolasi_diri_COVID.pdf, pada tanggal 25 September 2020.

Lolita, "Kendala dan Dampak Pembelajaran Jarak Jauh pada Anak, Ini Pro-Kontranya!," diakses dari <https://parenting.orami.co.id/magazine/kendala-dan-dampak-pembelajaran-jarak-jauh/>, pada tanggal 17 Juli 2020.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 diakses dari www.kemdikbud.go.id, pada tanggal 25 September 2020.

M. Jainuri. *Pengantar Aplikasi Komputer (SPSS) edisi revisi*. Hira Institute, 2019.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. "Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/202/2020 Tentang Protokol Isolasi Diri dalam Penanganan Coronavirus Disease (Covid-19)," 16 Maret 2020.

Mona, Nailul. "Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia)." *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 2, no. 2 (20 Januari 2020). <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>.

Muamanah, Siti. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Bandar Abung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara", *Skripsi*, Lampung: Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, 2018.

Muthmainnah. "Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain." *Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 1 (4 Februari 2015). <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2920>.

Nisa, Dessy Izzatun. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini", *Skripsi*, Semarang: Jurusan Pendidikan

Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2019.

Nugraha, Ali, dan Rachmawati, Yeni. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Cetakan kelima. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

Oemar, Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.

Rianingsih, Angga. "Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriloyo 1 Wukirsari Imogiri", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Safrudin, Aziz. *Pendidikan Keluarga : Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Gava Media, 2015.

Santosa, Muliawan Hamdani Purbayu Budi. *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.

Setyani, Erlina. "Pola Asuh Orang Tua Single Parent dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Sosial Emosi Anak di TK ABA Janturan Umbulharjo Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Soetjningsih, Christiana Hari. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2018.

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cetakan ke 22. Bandung: CV. ALFABETA, 2015.

Suparmi. *Konsep Dasar Statistika*, 2014. <https://docplayer.info/33088548-Konsep-dasar-statistika.html>.

Umam, Deden Rijalul, "Peran Orang Tua Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 – Kuningan Mass." diakses dari <https://kuninganmass.com/anything/netizen-mass/peran-orang-tua-siswa-di-masa-pandemi-covid-19/>, tanggal 26 September 2020.

Wawancara dengan Isti Asfinah, wali kelas VA MIN 2 Sleman di ruang kelas, tanggal 29 April 2021

Wawancara dengan Jumiyem, wali kelas VB MIN 2 Sleman di depan kantor guru, tanggal 4 Mei 2021.

Wawancara dengan Mujirejo, wali kelas VC MIN 2 Sleman di ruang kelas, tanggal 29 April 2021.

Widoyoko, Eko Putro. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

Windy, Novia. *Kamus Ilmiah Popular*. Surabaya: Gama Press, 2008.

